

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 BIREUEN DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI

Mira Chairani, Zahara, Marwan dan Sulasmiana
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Al-Muslim
mirachairani88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pada rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Bireuen dalam mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian PTK. Jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 responden dengan teknik sampel yaitu total sampling. Instrumen pengumpulan datanya berupa kuesioner. Teknik analisis data regresi sederhana dengan mengukur uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian diperoleh variabel motivasi belajar dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,676 dan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 (uji 1 sisi) sebesar 1.67655, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,676 > 1.67655$), artinya variabel motivasi berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Bireuen dalam mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima hipotesis H_a .

Kata Kunci: *Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Pelajaran Ekonomi.*

PENDAHULUAN

Proses belajar-mengajar tentu di butuhkan yang namanya dorongan atau biasa disebut dengan motivasi. Motivasi dalam proses belajar-mengajar sangat berperan penting dalam menunjang semangat belajar siswa dan dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Pentingnya motivasi itu terkait dengan penerimaan materi pelajaran oleh siswa dari gurunya. Ada kalanya bila siswa kurang memiliki motivasi akan berdampak pada proses penguasaan materi yang diajarkan oleh gurunya. Uno (2011: 930) menyatakan: Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peran penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain: (a) dalam menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) dalam memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) dalam menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (d) dalam menentukan ketekunan dalam belajar.

Motivasi adalah pendorong siswa dalam belajar. Siswa yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajarinya adalah sebagai tujuan tujuan yang ingin siswa capai selama belajar, karena siswa mempunyai tujuan ingin mengetahui sesuatu itulah akhirnya siswa terdorong untuk mempelajarinya. Motivasi merupakan salah satu faktor dalam proses pembelajaran karena dapat menimbulkan dorongan positif dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat dan hasrat bagi siswa dalam belajar sehingga proses belajar yang dilakukan secara efektif. Berdasarkan hal tersebut maka motivasi itu sesuatu hal yang harus dikembangkan dalam dunia pendidikan terutama dalam mata pelajaran ekonomi. Dalam proses belajar motivasi memegang peran penting.

Membangkitkan motivasi tidaklah mudah, untuk itu usaha-usaha guru sangat penting dalam proses belajar. Pelajaran Ekonomi merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Pada saat sekarang ini masih banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran ekonomi, misalnya siswa di Sekolah Menengah Pertama mereka merasa pelajaran ini mudah dan tidak perlu dipelajari. Mereka tidak menyadari bahwa prestasi belajar ekonomi itu sangat penting, karena bidang studi ekonomi mempengaruhi hasil nilai kelulusan atau kenaikan kelas. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran siswa dan minimnya motivasi belajar yang diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi. Hal ini akan berdampak pada hasil yang tidak memuaskan bahkan pada saat kelulusan masih ada siswa yang tidak lulus pada

mata pelajaran ekonomi. Guru merupakan faktor terpenting untuk memberikan dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Keterlibatan guru dalam memotivasi siswa sangat menentukan keberhasilan dalam mata pelajaran ekonomi agar tercapainya tujuan pengajaran yang diharapkan.

Fenomena yang ditemukan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Bireuen belum sepenuhnya memiliki motivasi dalam belajar ekonomi seperti, kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi, kurangnya prestasi siswa pada pembelajaran ekonomi, penjelasan guru dalam pelajaran ekonomi masih kurang khususnya berhubungan dengan perhitungan atau penjelasan mendalam pada materi, dan kurangnya motivasi yang didapat di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi baik itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik dalam proses pembelajaran ekonomi yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Diketahui bahwa perkembangan nilai prestasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi sudah tergolong baik, hanya saja ada dalam segi motivasi masih tergolong rendah dan perlu banyak perbaikan. Hasil di atas, merupakan hasil nilai akhir semester pada pelajaran ekonomi.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa-siswa tersebut akan dapat memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari hingga merasakan kegunaannya didalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan melihat permasalahan yang dihadapi oleh siswa dengan judul penelitian ini adalah “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Bireuen dalam Mata Pelajaran Ekonomi”.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif. Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah Pada SMA Negeri 2 Bireuen, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian bertujuan untuk mengetahui lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Bireuen. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI semester genap SMA Negeri 2 Bireuen tahun pelajaran 2021/2022, berjumlah 97 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 97 siswa.

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket diberikan kepada sampel terpilih di sekolah masing-masing. Uji t dilakukan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel independen (variabel bebas) secara individual terhadap variabel dependen (variabel terikat). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen maka H_a ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak berarti variabel independen secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen maka H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas data merupakan bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Dalam mengambil keputusannya digunakan uji nilai signifikansi. Motivasi belajar dengan prestasi belajar, masing-masing sebesar 0,052 dan 0,039; yang artinya masing-masing dari nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data dari variabel-variabel tersebut terdistribusi secara normal.

Hasil output diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara motivasi belajar (X) dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Bireuen (Y) adalah sebesar $0,010 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel motivasi belajar dengan variabel prestasi siswa. Hal ini, menunjukkan adanya hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar SMA Negeri 2 Bireuen dalam mata pelajaran ekonomi. Hasil perhitungan statistik menggunakan regresi diperoleh konstanta dan koefisien regresi diketahui sebagai berikut; konstanta (a) sebesar 62,484 artinya, apabila variabel independen yakni prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Bireuen dalam mata pelajaran ekonomi adalah nol, maka prestasi siswa positif sebesar 62,484 per skala likert. Nilai motivasi belajar siswa sebesar 0,218 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel motivasi belajar naik sebesar 1 satuan, maka variabel motivasi belajar akan naik juga sebesar 0,218 begitu sebaliknya.

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruh signifikan atau tidak. Pengujian statistik variabel motivasi belajar dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,676 dan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 (uji 1 sisi) sebesar 1.67655, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,676 < 1.67655$), artinya variabel motivasi berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Bireuen dalam mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima hipotesis H_a .

Variabel independen memiliki nilai *P-Value* 0,10 di mana nilai probabilitas ini dibawah 0,05, juga nilai F sebesar 7,160 hal ini lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 3.19. Dengan demikian, maka sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Bireuen dalam mata pelajaran ekonomi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan adalah hasil penelitian diperoleh variabel motivasi belajar dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,676 dan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 (uji 1 sisi) sebesar 1.67655, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,676 < 1.67655$), artinya variabel motivasi berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Bireuen dalam mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima hipotesis H_a .

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut adalah hasil penelitian ini disarankan dapat dijadikan sebagai kajian empiris melalui pengembangan penelitian lanjutan mengenai pembelajaran secara lebih luas dan mendalam agar dapat membawa kontribusi positif dan menjadi acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Diharapkan kepada guru untuk mempertimbangkan metode belajar yang sesuai dengan tipe belajar yang paling menonjol dari diri siswa, sehingga siswa tersebut akan terdorong untuk belajar lebih giat lagi

Orang tua hendaknya selalu memotivasi dengan selalu memberikan nasihat dan memantau anaknya dalam hal belajar dan memberikan arahan tentang pendidikan bagi anaknya. Orang

tua sebaiknya juga selalu memberikan dukungan yang dapat berupa fasilitas belajar dan bisa juga secara non material pada anaknya untuk selalu beprestasi. Dengan adanya dukungan dari orang tua dapat menumbuhkan keinginan atau minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duwi Priyatno. 2009. *Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Siswanto. 2011. *Pelaksanaan Teaching Factory di SMK RSBI Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
<http://hdr.undp.org/en/statistics/> diakses pada tanggal 23 September 2013
<http://thelearningcurve.pearson.com/statistics/> diakses pada tanggal 26 juni 2014
<http://www.kpai.go.id/files/> diakses pada tanggal 27 Juni 2014
- Ridho. 2012. Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Muhammadiyah Kutowinangun Kebumen. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Winata. 2012. Implementasi Pembelajaran Teaching Factory di SMK Negeri Yogyakarta. *Tugas Akhir Bukan Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.